

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan keadaan umum wilayah penelitian, deskripsi dan analisis masyarakat. Dalam penelitian ini kondisi potensi sosial Kabupaten Musi Banyuasin dan lembaga pemerintahan DPRD Kabupaten Musi Banyuasin juga keadaan umum wilayah dijadikan sebagai bahan untuk menganalisis aspek-aspek kehidupan masyarakat yang meliputi geografis, kependudukan, dan sistem ekonomi yang menggambarkan bahwa faktor-faktor ekonomi, sosial dan budaya itu mempengaruhi politik, sehingga harus dijelaskan secara gamblang keadaan umum lokasi penelitian

A. Kabupaten Musi Banyuasin

1. Sejarah Singkat Terbentuknya Kabupaten Musi Banyuasin

Sejarah zaman Belanda memasukkan Kabupaten Musi Banyuasin sebagai daerah *Onderafdeling Moesi Ilir en Koeboestrecken* dan *Onderafdeling Banyoeasin*.¹ Merupakan kabupaten terluas nomor dua setelah Ogan Kemering Ilir dalam wilayah Provinsi Sumatera Selatan atau 15% dari luar Provinsi Sumatera Selatan.

Pada awal kemerdekaan, Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari dua Kewedanan yang berada di bawah Keresidenan Palembang yaitu Kewedanan Musi Ilir yang berkedudukan di Musi Banyuasin dan kedua Kewedanan Banyuasin yang berkedudukan di Talang Betutu. Oleh sebab, itu seiring terbentuknya Badan Keamanan Rakyat (BKR) Palembang maka pada tanggal 27 September 1945 dibentuklah BKR Musi Banyuasin yang berkedudukan di Musi Banyuasin. Badan Keamanan Rakyat (BKR) Musi Banyuasin dipimpin oleh Kapten Usman Bakar dan dipimpin dua wakil pimpinan yaitu A. Munandar

¹ Suyitno, dkk., *Belajar dari MUSI BANYUASIN untuk MUSI BANYUASIN: Membangun Umat berbasis Agama* (Palembang: kerjasama Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan dengan Lembaga Kajian Hukum Islam (LKHI) Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Palembang, 2008), h.53.

Wasyik (Wakil Pimpinan I), serta Nawawi Gaffar dan A. Kosim Dahayat (Wakil Pimpinan II).²

Keresidenan Palembang terdiri dari enam kabupaten dengan 14 kewedanan. Hubungan sejarah dan pertalian daerah antara rakyat setempat sesuai dengan ketentuan tersebut, maka dibentuklah Kabupaten Musi Ilir yang merupakan Kewedanan Musi Ilir dan Banyuasin. Bagi daerah Musi Banyuasin sebelum terbentuknya kabupaten, tidak dapat berbuat banyak untuk melaksanakan perundangan tersebut. Baru setelah terbentuk Kabupaten Musi Ilir Banyuasin pada tanggal 28 September 1956 berhasil melaksanakan tugas dengan terpilihnya R. Ahmad Abusamah sebagai Kepala Daerah, Zaenal Abidin Nuh sebagai Bupati, dan Ki Murzal sebagai Ketua DPR.³

Setelah penyesuaian Ketetapan Presiden No. 6 Tahun 1959 kedudukan Kepala Daerah tetap dijabat R. Ahmad Abusamah dan Sekretaris Daerah dijabat Abdul Korry Merajib. Kemudian, dikeluarkan ketetapan Presiden No. 5 Tahun 1960 tentang DPRDGR. Ketua DPRDGR Ki Oemar Mustofa dari Partai NU dan untuk Bupati Kepala Daerah dicalonkan dua orang yaitu Usman Bakar dan R. Ahmad Abusamah. Dari hasil pemilihan ini terpilih Usman Bakar sebagai Bupati Kepala Daerah Swatantra Tingkat II Musi Banyuasin pada saat dilantik Usman Bakar sebagai Kepala Daerah Swatantra II Musi Banyuasin, seluruh kantor pemerintahan masih berada di Kota Palembang.⁴

Dalam perjalanan pemerintahan, Bupati bersama Ketua DPRDGR mengusulkan ke Menteri Umum dan Otonomi Daerah agar Musi Banyuasin sebagai Ibukota Kabupaten. Tetapi Menteri Umum dan Otonomi Daerah pada saat itu menyetujui dua pilihan Betung atau Pangkalan Balai sebagai Ibukota Kabupaten, dengan pertimbangan dekat dengan provinsi, geografi dan lahannya tinggi dan mudah untuk membangun infrastruktur, sedangkan Musi Banyuasin merupakan dataran rendah dikelilingi rawa-rawa.

²<http://MusiBanyuasinkab.go.id/sejarah/> di akses Tanggal 15 November 2018 Jam 10:00 Wib

³ *Ibid.*54

⁴ *Ibid.*56

Namun, Usman Bakar tetap bertekad Musi Banyuasin harus menjadi Ibukota Kabupaten, bukan karena dia orang Musi Banyuasin. Ia mengatakan bahwa Musi Banyuasin adalah Kota Perjuangan dimana dimulainya pergerakan merebut dan mempertahankan kemerdekaan dimulai dari kota Musi Banyuasin, maka sudah sepantasnya kota perjuangan menjadi ibukota kabupaten. Untuk menjadikan Musi Banyuasin sebagai ibukota kabupaten, Usman Bakar menemui teman seperjuangan Mayjen TNI (Purn.) Musannif Ryacudu yang saat itu dekat dengan istana, berkat bantuan dan dukungan Mayjen TNI (Purn.) Musannif Ryacudu jadilah Musi Banyuasin menjadi Ibukota Kabupaten Musi Banyuasin. Kemudian, keluarlah SK Menteri Umum Otda No: Des 52/2/37.34 tanggal 1 April 1963 Musi Banyuasin menjadi Ibukota Kabupaten Musi Banyuasin.⁵

2. Visi dan Misi Menuju Kabupaten Musi Banyuasin Maju Berjaya 2022⁶

a. Visi Kabupaten Musi Banyuasin

“Dimana pada tahun 2022 terwujud kondisi masyarakat yang sejahtera melalui terciptanya pemerintahan yang bersih, peningkatan perekonomian rakyat, peningkatan pembangunan infrastruktur yang merata, peningkatan kualitas SDM yang prima, dan peningkatan pendapatan daerah yang optimal”.

b. Misi Kabupaten Musi Banyuasin

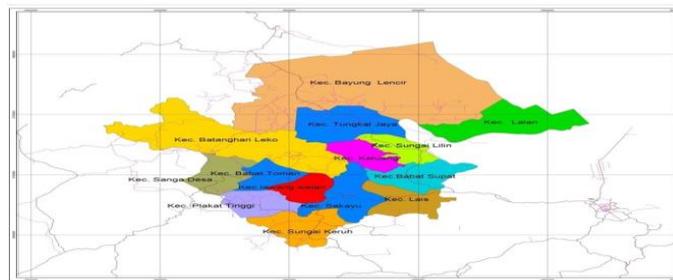
1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang bersih dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
2. Memacu pembangunan infrastruktur secara masif.
3. Meningkatkan kemandirian ekonomi, pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

⁵*Ibid.*57

⁶[http://Musi BanyuasinKab.go.id/visi-misi-kabupaten-Musi Banyuasin/](http://MusiBanyuasinKab.go.id/visi-misi-kabupaten-Musi-Banyuasin/) di akses Tanggal 15 November 2018 Jam 10:00 Wib.

4. Menyediakan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi semua lapisan masyarakat demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, unggul dan kompetitif.
5. Menciptakan generasi muda Musi Banyuasin yang religius, berprestasi serta anti narkoba.
6. Mengelola sumber daya alam secara optimal dan bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan (green growth governance).
7. Memberdayakan perempuan dan melindungi anak serta penyandang disabilitas.

3. Keadaan Geografis



Gambar 2.1. Peta Kabupaten Musi Banyuasin

Letak geografis Kabupaten Musi Banyuasin antara $1,3^{\circ}$ - 4° Lintang Selatan, 103° - 104° $45'$ Bujur Timur. Tinggi rata-rata 0,80 meter di atas permukaan laut, dengan luas wilayah $14.265,96 \text{ km}^2$. Batas-batas wilayah Kabupaten Musi Banyuasin adalah sebagai berikut⁷:

Utara	: Provinsi Jambi
Selatan	: Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir
Barat	: Kabupaten Musi Rawas Utara
Timur	: Kabupaten Banyuasin

Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah $14,265,96 \text{ km}^2$ atau sekitar 15 persen dari luas wilayah Provinsi Sumatera Selatan, terbagi atas 14 wilayah kecamatan dan 241

⁷<http://MusiBanyuasinkab.go.id/geografis/> di akses Tanggal 15 November 2018 Jam 10:00 Wib

desa/kelurahan. Dari 14 kecamatan, Kecamatan Bayung Lencir memiliki luas terbesar yaitu 4.925 km², sedangkan Kecamatan Lawang Wetan merupakan kecamatan terkecil dengan luas 232 Km². Adapun wilayah administrasi Kabupaten Musi Banyuasin meliputi 14 kecamatan, 241 desa/kelurahan dengan pembagian tiap kecamatan. Luas dan persentase untuk tiap kecamatan dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Luas dan Persentase Wilayah Kecamatan di Musi Banyuasin Tahun 2015

NO	Kecamatan	Luas Daerah (KM ²)	Persentase
01	Babat Toman	1.291,00	9,05
02	Plakat Tinggi	247,00	1,73
03	Batang Hari Leko	2.107,79	14,77
04	Sanga Desa	317,00	2,22
05	Sungai Keruh	629,00	4,41
06	Musi Banyuasin	701,60	4,92
07	Lais	755,53	5,30
08	Sungai Lilin	374,26	2,62
09	Keluang	400,57	2,81
10	Bayung Lencir	4.847,00	33,98
11	Lalan	1.031,00	7,23
12	Lawang Wetan	232,00	1,63
13	Babat Supat	511,02	3,58
14	Tungkal Jaya	821,19	5,76
	Total	14.265,96	100,00

Sumber:
Profil
Kependud
ukan
Kabupaten
Musi
Banyuasin
2015
J
arak
tempuh
dari
ibukota
kecamatan
an ke
ibukota
kabupate
n dan
antar

kecamatan cukup jauh terutama Kecamatan Bayung Lencir 150 km² dan Kecamatan Lalan

yang merupakan daerah perairan yang apabila ingin ke kecamatan tersebut harus ke Palembang menggunakan *speedboad*/sekoci, jarak dari ibukota kecamatan ke ibukota kabupaten dapat dilihat pada table 2.2 berikut:

Tabel 2.2
Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten

NO	Kecamatan	IbukotaKecamatan	Jarak dari ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan (KM)
1	Babat Toman	Babat	30
2	Plakat Tinggi	Sido Rahayu	15
3	Batang Hari Leko	Tanah Abang	30
4	Sanga Desa	Ngulak I	70
5	Sungai Keruh	Tebing Bulang	40
6	Musi Banyuasin	Musi Banyuasin	-
7	Lais	Lais	45
8	Sungai Lilin	Sungai Lilin	55
9	Keluang	Keluang	30
10	Bayung Lencir	Bayung Lencir	150
11	Lalan	Bandar Agung	300
12	Lawang Wetan	Ulak Paceh	35
13	Babat Supat	Babat Banyuasin	40
14	Tungkal Jaya	Peninggalan	80

Sumber:
Profil Kependudukan Kabupaten Musi Banyuasin 2015
4. K
adaan
Demogr
afi
K
abupate
n Musi
Banyuas

in dengan luas wilayah 14.265,96 km² di diami penduduk sebanyak 601.384 jiwa, terdiri dari 309.998 jiwa laki-laki dan 291.386 jiwa perempuan, Penduduk ini tersebar di 14 kecamatan, yaitu; Kecamatan Musi Banyuasin, Lais, Sungai Keruh, Batang Hari Leko, Sanga Desa, Babat Toman, Sungai Lilin, Keluang, Bayung Lencir, PlakatTinggi, Lalan, Tungkal Jaya, Lawang Wetan dan Babat Supat.⁸

⁸[http://Musi Banyuasinkab.go.id/demografi/](http://MusiBanyuasinkab.go.id/demografi/) di akses Tanggal 20 januari 2018 Jam 09:30 Wib.

Tabel 2.3**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2015**

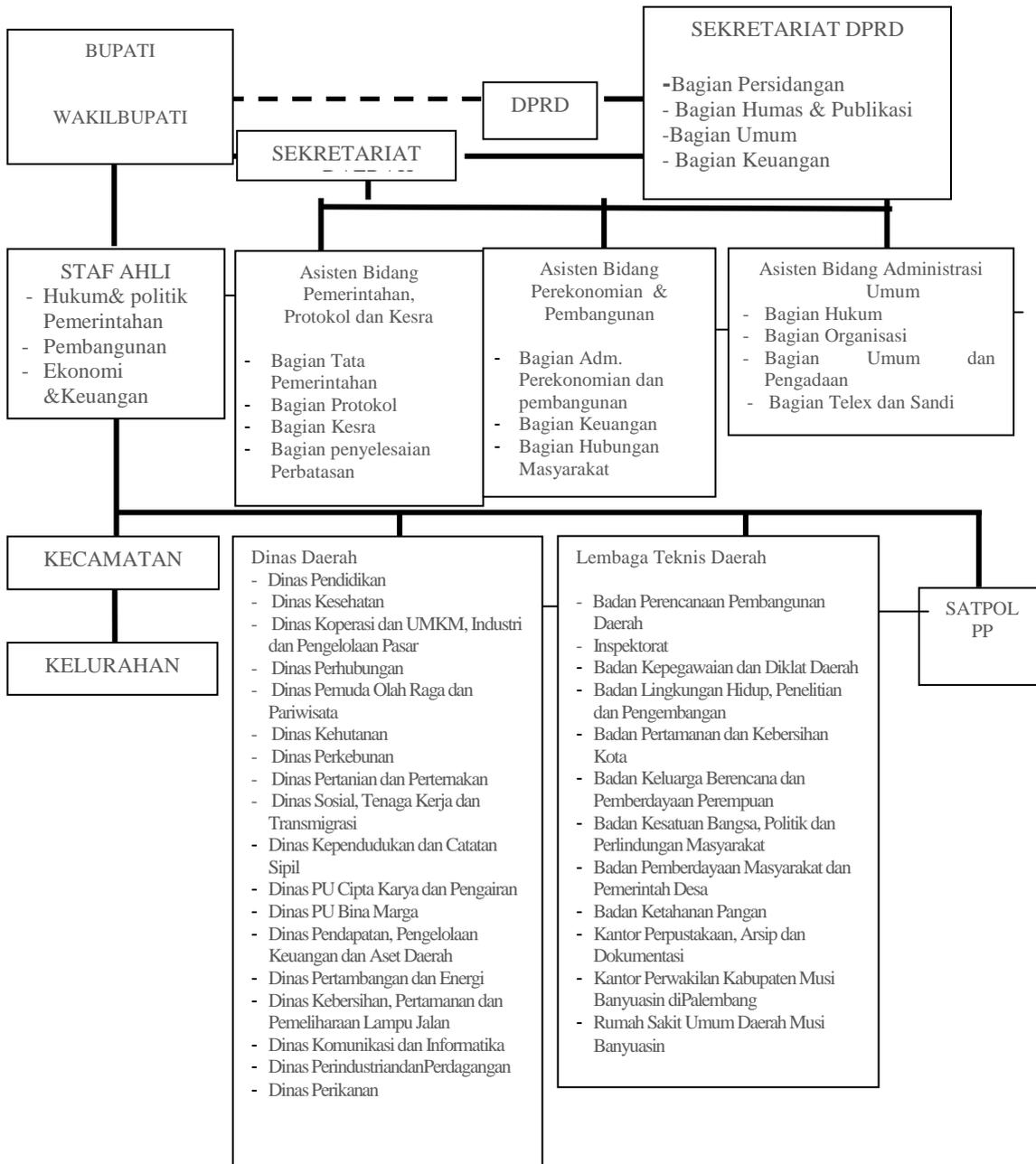
NO	Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		L + P	
		n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%
1	MusiBanyuasin	40.749	13,14	39.972	13,72	80.721	13,42
2	Lais	27.949	9,02	27.017	9,27	54.966	9,14
3	Sungai Keruh	21.925	7,07	20.910	7,18	42.835	7,12
4	Batang Hari Leko	13.530	4,36	12.268	4,21	25.798	4,29
5	Sanga Desa	16.535	5,33	15.720	5,39	32.255	5,36
6	Babat Toman	16.629	5,36	15.894	5,45	32.523	5,41
7	Sungai Lilin	27.613	8,91	25.932	8,90	53.545	8,90
8	Keluang	15.367	4,96	14.671	5,03	30.038	4,99
9	Bayung Lencir	46.307	14,94	41.385	14,20	87.692	14,58
10	Plakat Tinggi	12.063	3,89	11.552	3,96	23.615	3,93
11	Lalan	19.156	6,18	17.110	5,87	36.266	6,03
12	Tungkal Jaya	24.813	8,00	22.544	7,74	47.357	7,87
13	Lawang Wetan	11.819	3,81	11.315	3,88	23.134	3,85
14	Babat Supat	15.543	5,01	15.096	5,18	30.639	5,09
	Jumlah	309.998	100,00	291.386	100,00	601.384	100,00

Sumber: *Profil Kependudukan Kabupaten Musi Banyuasin 2015*

Dari tabel 2.3 terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Bayung Lencir yaitu 87.692 jiwa (14,60 %), sedangkan Kecamatan Lawang Wetan memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 23.134 Jiwa (3,80 %). Jika diperhatikan menurut jenis kelamin nampak bahwa penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Gambaran ini terlihat diseluruh kecamatan yang ada, sehingga dilihat berdasarkan jenis kelamin jumlah laki-laki lebih besar dibanding jumlah perempuan di Kabupaten Musi Banyuasin.

5. Pemerintahan

Bagan 2.1
Struktur Organisasi Pemerintahan Kabupaten Musi Banyuasin.⁹



⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2014 Draft Bab II, h.14.

6. Pendidikan

Pada tahun 2010 jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin secara umum jumlahnya cukup memadai, Jumlah SD/MI sebanyak 442 unit, SLTP/MTs sebanyak 110 unit, SMU/SMK/MA sebanyak 62 unit, Poltek Musi Banyuasin sebanyak satu unit dengan tiga program, AKPER sebanyak satu unit dan Sekolah Tinggi Swasta sebanyak tiga unit dengan lima Program.

Sementara jumlah murid tahun 2010 untuk tingkat SD/MI sebanyak 81.558 orang, SLTP/MTs sebanyak 26.462 orang, SMU/SMK/MA sebanyak 17.058 orang, dan jumlah mahasiswa sebanyak 3.046.¹⁰

7. Sosial Masyarakat

Kehidupan beragama bertujuan untuk mewujudkan dan mengembangkan serta meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa dalam suasana kehidupan yang berkesinambungan dan selaras dalam hubungan sesama manusia dan lingkungan serta manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Semakin meningkatnya sarana dan prasarana kehidupan beragama tercermin dari jumlah tempat peribadatan yang semakin bertambah. Jumlah mesjid dan mushollah pada tahun 2010 masing-masing tercatat 451 unit dan 461 unit. Demikian pula halnya dengan pemeluk agama dari tahun ketahun semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk serta tingkat kesejahteraan masyarakat.

Jumlah jemaah haji pada tahun 2010 mencapai 309 orang. yang berarti bertambah 94 orang jemaah haji dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 215 orang.¹¹

¹⁰ *Ibid.*, h. 9.

¹¹ *Ibid.*, h. 12.

Tabel 2.4
Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Agama dalam Kabupaten Tahun 2017

NO	Kecamatan	Islam			Cristen	Hindu	Budha	Jumlah
		Masjid	Musholla	Langgar	Gereja	Kuil	Vihara	
1.	Babat Toman	49	20	-	-	-	-	69
2.	Plakat Tinggi	39	43	-	-	-	-	82
3.	Batanghari Leko	16	12	-	-	-	-	28
4.	Sanga Desa	32	11	-	-	-	-	43
5.	Sungai Keruh	46	20	-	-	-	-	66
6.	Musi Banyuasin	45	25	-	-	-	-	70
7.	Lais	32	14	-	-	-	-	46
8.	Sungai Lilin	81	136	-	-	-	-	217
9.	Keluang	20	69	-	-	-	-	89
10.	Bayung Lencir	46	32	-	-	-	-	78
11.	Lalan	45	79	-	-	-	-	124
12.	Lawang Wetan	10	7	-	-	-	-	17
13.	Babat Supat	-	-	-	-	-	-	-
14.	Tungkal Jaya	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	451	461	-	-	-	-	912

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Musi Banyuasin

B. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah(DPRD) Kabupaten Musi Banyuasin

1. Visi dan Misi DPRD Kabupaten Musi Banyuasin

a. Visi DPRD Kabupaten Musi Banyuasin

“Terwujudnya Penyelenggaraan *Clean Government and Balance* Untuk Musi Banyuasin Maju Berjaya 2022”

b. Misi DPRD Kabupaten Musi Banyuasin

1. Terbentuknya Peraturan Daerah (Perda) yang Berkualitas.

2. Terlaksananya Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah yang Kredibel dan Akuntabel.
3. Apirasi Masyarakat dalam Pembangunan Terakomodir.

2. Nama-nama Pimpinan dan Anggota beserta Jabatan Per Fraksi DPRD Kabupaten Musi Banyuasin periode 2014-2019

DPRD Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari 45 Anggota DPRD dan 8 jumlah Fraksi yang terdiri dari¹²:

**Tabel 2.5
I Fraksi Partai Amanat Nasional**

No.	Nama	Jabatan
1	Abusari, S.H., M.Si.	Ketua DPRD
2	Firman Akbar, SH.	Ketua Fraksi
3	Sumarno, SE.	Wakil Ketua Fraksi
4	Sugiyat, S.Pd.	Sekretaris
5	Syairi Remuso, SH.	Bendahara
6	Tapriansyah, S.Pd.I.	Anggota
7	Erni Eliyanti, SE.	Anggota
8	Elly Januari, Am. Keb., SKM.	Anggota
9	Suparman Sy Bahri	Anggota

¹² Dokumen Resmi DPRD Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2018.

Tabel 2.6
II .Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

No.	Nama	Jabatan
1	Jon Kenedi, S.IP., M.Si.	Wakil Ketua DPRD
2	H. Ahmadi, SE.	Ketua Fraksi
3	Ahmad Riva'i	Wakil Ketua Fraksi
4	Robinson Malian, SE.	Sekretaris
5	Sodingun, SE.	Bendahara
6	Ismawati, SE.	Anggota
7	Nyadi Yanto, SH.	Anggota
8	H. Ismail	Anggota
9	A. Rahman Senen, SE.	Anggota
10	Junsak Hasanudin	Anggota

Tabel 2.7
III. Fraksi Partai Golongan Karya

No.	Nama	Jabatan
1	Sugondo	Wakil Ketua DPRD
2	Marzuki, SE.	KetuaFraksi
3	H. Bahrul, SH., MH.	Wakil Ketua Fraksi
4	Hj. Merry	Sekretaris
5	Eni Erliza, SE.	Anggota
6	Widarwono, SH.	Anggota

Tabel 2.8
IV. Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya

No.	Nama	Jabatan
1	Edi Hariyanto, SH.	Wakil Ketua DPRD
2	Paimin, SH.	Ketua Fraksi
3	Maulei Hafiz, SH.	Wakil Ketua Fraksi
4	Evra Hariadhy, SE.	Sekretaris

Tabel 2.9
V. Fraksi Partai Nasional Demokrat

No.	Nama	Jabatan
1	Ziadatulher, SE., MH.	KetuaFraksi
2	Rudi Hartono, S.Sos.	Sekretaris
3	Ciptarokusro, S.Farm.	Bendahara
4	Ir. C. KawairusEffendy, M.Si.	Anggota

Tabel 2.10
VI. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa

No.	Nama	Jabatan
1	Rustam, S.Sos.	KetuaFraksi
2	Supriasihatin	WakilKetua Fraksi
3	Heriyadi	Sekretaris
4	Umiarti	Anggota

Tabel 2.11
VII. Fraksi Partai Demokrat

No.	Nama	Jabatan
------------	-------------	----------------

1	Hairul Ilyasa, S.Ag.	Ketua Fraksi
2	Akino, SH.	Wakil Ketua Fraksi
3	Nuti Romayana, S.Pd.I.	Sekretaris
4	Sri Wahyuti	Anggota

Tabel 2.12
VIII. Fraksi Pembangunan Keadilan Sejahtera

No.	Nama	Jabatan
1	Ir. Amir Husin	Ketua Fraksi
2	Iwan Aldes, S.Sos., M.Si.	Wakil Ketua Fraksi
3	Amrie	Sekretaris
4	Abdul Basit	Anggota

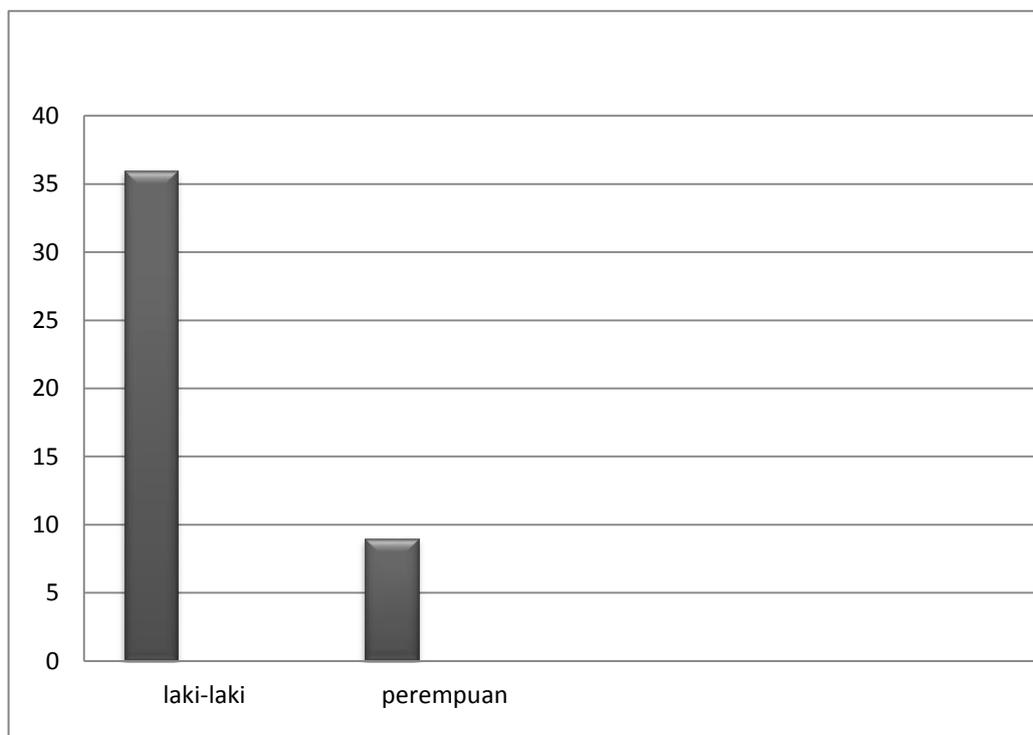
Anggota DPRD Musi Banyuasin yang berhasil duduk di kursi parlemen berjumlah 45 orang dan perempuan yang berhasil duduk di kursi parlemen sebanyak 9 orang. Berikut nama-nama anggota legislatif perempuan di DPRD Musi Banyuasin periode 2014-2019 dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2.13
Nama Anggota Legislatif Perempuan di DPRD Musi Banyuasin periode 2014-2019

No.	Nama	Fraksi
1.	Erni Eliyanti, SE.	PAN
2.	Elly Januari, Am. Keb., SKM.	PAN
3.	Umiarti	PKB
4.	Supriasihatin	PKB
5.	Sri Wahyuti	Demokrat

6.	Ismawati, SE.	PDIP
7.	Hj. Merry	Golkar
8.	Eni Erliza, SE.	Golkar
9.	Nuti Romayana S.Pd.I	Demokrat

Tabel.2.14
Komposisi anggota DPRD Musi Banyuasin menurut jenis kelamin
periode 2014-2019



No	Uraian	Tahun 2014 -2019	Persentase
1	Laki – laki	36	80 %
2	Perempuan	9	20 %

	Jumlah	45	100%
--	--------	----	------

Sum
ber

Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Banyuasin 2014-2019

c. Susunan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Musi Banyuasin

1. Pimpinan DPRD Musi Banyuasin masa jabatan 2014-2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.15
Kepemimpinan DPRD

Nama	Jabatan	Fraksi
Abusari, S.H., M.Si.	Ketua DPRD	PAN
Jon Kenedi, S.Ip.M.Si	Wakil Ketua I DPRD	PDIP
Sugondo	Wakil Ketua II DPRD	GOLKAR
Edi Hariyanto, SH	Wakil Ketua III DPRD	GERINDRA

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Musi Banyuasin 2014-2019

2. Partai yang memperoleh kursi di DPRD Musi Banyuasin periode 2014-2019

Tabel. 2.16
Komposisi Keanggotaan DPRD Musi Banyuasin Hasil Pemilu 2014

No	Nama partai	Jumlah anggota
1	Partai amanat nasional	9 orang
2	partai demokrasi indonesia perjuangan	10 orang
3	Partai Golongan karya	6 orang
4	Partai gerindra	4 orang
5	Partai nasdem	4 orang
6	Partai kebangkitan bangsa	4 orang
7	Partai demokrat	4 orang
8	Partai keadilan sejahtera	4 orang
	Jumlah	45 orang

Dengan terbentuknya komisi DPRD Musi Banyuasin dengan Susunan dan keanggotaan serta pembidangan tugas komisi-komisi DPRD Musi Banyuasi dengan susunan pimpinan

dan keanggotaan komisi-komisi dewan perwakilan rakyat daerah Musi Banyuasin, sebagai berikut :

Komisi I Bidang Pemerintahan :

Susunan pimpinan dan keanggotaan

No	Nama	Jabatan
1	Suparman Sy Bahri	Ketua Komisi I
2	Maulei Hafiz, SH	Wakil Ketua Komisi I
3	Amrie	Sekretaris Komisi I
4	Syairi Remuso	Anggota Komisi I
5	Ismawati, SE	Anggota Komisi I
6	Junsak Hasanuddin	Anggota Komisi I
7	Hj. Merry	Anggota Komisi I
8	Ir. C. Kawairus Effendy, M.Si	Anggota Komisi I
9	Umiarti	Anggota Komisi I
10	Sri Wahyuti	Anggota Komisi I

Mitra Kerja Komisi 1

1. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;
2. Sekretariat Daerah;
3. Sekretariat DPRD;
4. Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM;
5. Kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan dan Kodim;
6. Inspektorat Daerah;
7. KPUD dan PANWAS;
8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
9. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
10. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil;
11. Akademi / Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta;
12. Satuan Polisi Pamong Praja;
13. Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu 1 Pintu;
14. Kecamatan Sekabupaten Musi Banyuasin.

Komisi II Bidang perekonomian

Susunan pimpinan dan keanggotaan

No	Nama	Jabatan
1	Hairul Ilyasa, S.Ag	Ketua Komisi II
2	Firman Akbar	Wakil Ketua Komisi II
3	Sodingun, SH	Sekretaris Komisi II
4	Tapriansyah, S.Pd.I	Anggota Komisi II
5	Robinson Malian, SH	Anggota Komisi II
6	Widarwono, SH	Anggota Komisi II
7	Rudi Hartono, S.Sos	Anggota Komisi II
8	Supriasihatin	Anggota Komisi II
9	Ir. Amir Husin	Anggota Komisi II

Mitra Kerja II

1. Dinas Perdagangan Perindustrian;
2. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
3. Dinas Perikanan;
4. Dinas Perkebunan;
5. Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura & Peternakan;
6. Dinas Ketahanan Pangan;
7. Per-Bank-an;
8. BUMD & Dunia Usaha;
9. Badan Pengelola Keuangan & Aset Daerah;
10. Badan Pengelola Pajak & Reatribusi Daerah;
11. Pejabat Pengelola Keuangan Daerah.

Komisi III bidang

Susunan pimpinan dan keanggotaan

No	Nama	Jabatan
1	Paimin, SH	Ketua Komisi III
2	Akino, SH	Wakil Ketua Komisi III
3	H. Ismail	Sekretaris Komisi III

4	Sumarno, SE	Anggota Komisi III
5	Erni Eliyanti, SE	Anggota Komisi III
6	Ahmad Riva'i	Anggota Komisi III
7	H. Bahrul, SH., MH	Anggota Komisi III
8	Marzuki, SE	Anggota Komisi III
9	Ziadatulher, SE., MH	Anggota Komisi III
10	Rustam, S.Sos	Anggota Komisi III
11	Abdul Basit	Anggota Komisi III

MITRA KERJA KOMISI 3

1. BAPPEDA;
2. Dinas Lingkungan Hidup;
3. Dinas PU dan Penataan Ruang;
4. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman;
5. Dinas Perhubungan;
6. Badan Pusat Statistik

Komisi IV

Susunan pimpinan dan keanggotaan

No	Nama	Jabatan
1	Iwan Aldes, S.Sod., M.Si	Ketua Komisi IV
2	Evra Hariadhy, SE	Wakil Ketua Komisi IV
3	Heriyadi	Sekretaris Komisi IV
4	Sugiyat, S.Pd	Anggota Komisi IV
5	Elly Januari, AM.Keb., SKM	Anggota Komisi IV
6	H. Ahmadi, SE	Anggota Komisi IV
7	Nyadi Yanto, SH	Anggota Komisi IV
8	A. Rahman Senen, SE	Anggota Komisi IV
9	Eni Erliza, SE	Anggota Komisi IV
10	Ciptarokusro, S.Farm	Anggota Komisi IV
11	Nuti Romayana, S.Pd.I	Anggota Komisi IV

MITRA KERJA KOMISI IV

1. Dinas Kesehatan
2. Dinas Pengendalian Penduduk & Keluarga Berencana;
3. Dinas Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak;
4. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
5. Dinas Sosial;
6. Badan Perpustakaan & Kearsipan;
7. RSUD;
8. Dinas Komunikasi dan Informatika;
9. Dinas Pendidikan & Kebudayaan;
10. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata;
11. Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
12. Kantor Kementerian Agama Kabupaten;
13. Akademi / Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta.